



**PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG**

PEDOMAN TEKNIS

CINTA POHON

(Cipta Interaksi Nyata Nyata Harmoni Lingkungan)

Tahun 2025



PEDOMAN TEKNIS

CINTA POHON (Cipta Interaksi Nyata Tanam dan Asuh Pohon Harmoni Lingkungan)



DI SUSUN OLEH :

YEWIN HELINSE

PAUD MUARA KEBAN

KECAMATAN LINTANG KANAN

KABUPATEN EMPAT LAWANG

PROVINSI SUMATERA SELATAN

TAHUN AJARAN 2025/2026

A. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, cerdas, serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang menegaskan bahwa setiap warga negara memiliki hak dan kewajiban untuk menjaga serta melestarikan lingkungan hidup.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, yang menekankan pentingnya pengembangan nilai moral, sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan pada anak usia dini melalui kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, yang menyatakan bahwa proses pembelajaran pada PAUD harus dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak.
5. Program Pendidikan Karakter Berbasis Lingkungan, yang mendorong satuan pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap alam dan lingkungan sejak dini melalui kegiatan pembelajaran yang kontekstual dan berkelanjutan..

B. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap awal yang sangat penting dalam pembentukan karakter, sikap, serta kebiasaan anak. Pada masa ini, anak berada pada fase perkembangan yang sangat pesat sehingga berbagai nilai positif perlu dikenalkan sejak dini, termasuk nilai kepedulian terhadap lingkungan. Lingkungan yang sehat dan terjaga merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia, sehingga kesadaran untuk mencintai dan menjaga lingkungan perlu ditanamkan kepada anak sejak usia dini.

Namun pada kenyataannya, masih banyak anak yang belum memahami pentingnya keberadaan pohon dan manfaatnya bagi kehidupan. Anak-anak sering melihat pohon di lingkungan sekitar, tetapi belum sepenuhnya mengetahui bagian-bagian pohon serta

manfaatnya bagi manusia dan lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa pengenalan tentang lingkungan, khususnya pohon, masih perlu ditingkatkan melalui kegiatan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Sebagai lembaga pendidikan anak usia dini, PAUD Muara Keban memiliki peran penting dalam memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada anak. Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi pembelajaran yang mampu mengenalkan lingkungan secara sederhana namun menyenangkan. Melalui kegiatan yang interaktif dan kontekstual, anak-anak dapat belajar secara langsung dari lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hal tersebut, lahirlah inovasi pembelajaran CINTA POHON (Cipta Interaksi Nyata Harmoni Lingkungan). Inovasi ini bertujuan untuk mengenalkan anak pada pohon sebagai bagian penting dari lingkungan, serta menumbuhkan rasa cinta dan kepedulian terhadap lingkungan sejak usia dini melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

C. PROGRAM INOVASI/PEMBARUHAN

Program inovasi CINTA POHON (Cipta Interaksi Nyata Harmoni Lingkungan) merupakan sebuah pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran di PAUD Muara Keban yang bertujuan untuk mengenalkan lingkungan kepada anak sejak usia dini, khususnya melalui pengenalan pohon sebagai bagian penting dari kehidupan.

Melalui inovasi ini, kegiatan pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi juga memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar yang nyata dan bermakna bagi anak. Anak-anak diajak untuk mengenal pohon secara langsung, memahami bagian-bagian pohon, serta mengetahui manfaat pohon bagi kehidupan manusia dan lingkungan.

Program inovasi ini dirancang dengan pendekatan yang sederhana, interaktif, dan menyenangkan sehingga sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang belajar melalui kegiatan bermain sambil belajar. Dengan adanya inovasi CINTA POHON, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik, memberikan pengalaman belajar yang nyata, serta mampu menumbuhkan rasa cinta dan kepedulian anak terhadap lingkungan sejak dini.

Selain itu, inovasi ini juga menjadi salah satu bentuk upaya sekolah dalam menghadirkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan pengetahuan, sikap, dan karakter anak.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam inovasi CINTA POHON (Cipta Interaksi Nyata Harmoni Lingkungan) adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengenalkan pohon sebagai bagian dari lingkungan kepada anak usia dini melalui kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan?
2. Bagaimana upaya menumbuhkan rasa cinta dan kepedulian anak terhadap lingkungan sejak usia dini?
3. Bagaimana penerapan inovasi pembelajaran CINTA POHON dalam kegiatan pembelajaran di PAUD Muara Keban?

E. TUJUAN INOVASI

Adapun tujuan dari inovasi CINTA POHON (Cipta Interaksi Nyata Harmoni Lingkungan) adalah sebagai berikut:

1. Mengenalkan pohon sebagai bagian dari lingkungan kepada anak usia dini melalui kegiatan pembelajaran yang sederhana dan menyenangkan.
2. Membantu anak memahami bagian-bagian pohon serta manfaatnya bagi kehidupan manusia dan lingkungan.
3. Menumbuhkan rasa cinta dan kepedulian terhadap lingkungan sejak usia dini.
4. Menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi anak usia dini.

F. BENTUK INOVASI

Bentuk inovasi CINTA POHON (Cipta Interaksi Nyata Harmoni Lingkungan) merupakan inovasi pembelajaran yang dilaksanakan dalam kegiatan pendidikan anak usia dini dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

Inovasi ini berbentuk kegiatan pembelajaran interaktif yang mengenalkan pohon kepada anak secara langsung melalui pengamatan, diskusi sederhana, serta kegiatan

bermain sambil belajar. Melalui kegiatan tersebut, anak-anak dapat mengenal bagian-bagian pohon dan memahami manfaat pohon bagi kehidupan secara lebih nyata dan menyenangkan.

Dengan pendekatan ini, proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada penjelasan guru di dalam kelas, tetapi juga melibatkan pengalaman langsung anak dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna serta menumbuhkan rasa cinta dan kepedulian terhadap lingkungan sejak usia dini.

G. SASARAN INOVASI

Sasaran dari inovasi CINTA POHON (Cipta Interaksi Nyata Harmoni Lingkungan) adalah anak usia dini di PAUD Muara Keban sebagai peserta didik yang berada pada tahap awal perkembangan karakter dan pengetahuan.

Melalui inovasi ini, anak-anak diharapkan dapat mengenal pohon sebagai bagian dari lingkungan sekitar serta memahami manfaatnya bagi kehidupan secara sederhana dan menyenangkan.

Selain itu, inovasi ini juga diharapkan dapat membantu menumbuhkan sikap peduli dan rasa cinta terhadap lingkungan sejak usia dini.

Selain peserta didik, sasaran inovasi ini juga mencakup pendidik di PAUD Muara Keban sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, sehingga guru dapat menghadirkan kegiatan belajar yang lebih kreatif, interaktif, dan bermakna bagi anak.

H. KAJIAN TEORI SINGKAT

1. Pengertian CINTA POHON

CINTA POHON merupakan singkatan dari Cipta Interaksi Nyata Harmoni Lingkungan, yaitu sebuah inovasi pembelajaran yang bertujuan mengenalkan pohon sebagai bagian penting dari lingkungan kepada anak usia dini. Melalui kegiatan ini, anak diajak untuk mengenal pohon secara langsung sehingga tumbuh rasa cinta dan kepedulian terhadap lingkungan sejak dini.

2. Pengertian Pohon

Pohon merupakan tumbuhan yang memiliki batang berkayu dan berukuran cukup besar serta memiliki bagian-bagian seperti akar, batang, daun, dan terkadang buah. Pohon memiliki peran penting dalam kehidupan karena dapat menghasilkan oksigen, memberikan keteduhan, serta menjaga keseimbangan lingkungan.

3. Manfaat Pohon bagi Lingkungan

Pohon memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia dan lingkungan. Pohon dapat menghasilkan udara yang segar, mengurangi panas, serta menjadi tempat hidup bagi berbagai makhluk hidup. Selain itu, pohon juga membantu menjaga keseimbangan alam sehingga lingkungan menjadi lebih sehat dan nyaman.

4. Pentingnya Pengenalan Lingkungan pada Anak Usia Dini

Pengenalan lingkungan sejak usia dini sangat penting untuk membentuk karakter anak agar lebih peduli terhadap alam. Melalui kegiatan pembelajaran yang sederhana dan menyenangkan, anak dapat mengenal lingkungan sekitarnya serta memahami pentingnya menjaga dan mencintai alam..

I. METODE DAN LANGKAH PELAKSANAAN

1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan inovasi CINTA POHON (Cipta Interaksi Nyata Harmoni Lingkungan) menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Metode yang digunakan antara lain metode observasi, tanya jawab, serta bermain sambil belajar. Melalui metode tersebut, anak-anak dapat terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga materi yang diberikan lebih mudah dipahami.

2. Langkah-Langkah Pelaksanaan

➤ Persiapan

Guru menyiapkan materi pembelajaran serta media yang akan digunakan, seperti gambar pohon atau pengamatan langsung pada pohon yang ada di lingkungan sekolah.

➤ Pelaksanaan Kegiatan

Guru mengajak anak-anak untuk mengenal pohon yang ada di sekitar sekolah. Anak-anak diajak mengamati bagian-bagian pohon seperti akar, batang, dan daun serta mendengarkan penjelasan sederhana mengenai manfaat pohon.

➤ Interaksi dan Diskusi

Guru melakukan tanya jawab dengan anak-anak untuk mengetahui pemahaman mereka tentang pohon serta memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan pendapatnya.

➤ Penutup

Guru bersama anak-anak menyimpulkan kegiatan pembelajaran serta mengingatkan pentingnya mencintai dan menjaga lingkungan.

J. RENCANA PELAKSANAAN INOVASI

NO	TAHAP	KEGIATAN	WAKTU
1.	Tahap perencanaan	Pada tahap perencanaan inovasi CINTA POHON (Cipta Interaksi Nyata Harmoni Lingkungan) dilakukan beberapa langkah sebagai berikut: • Mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran yang berkaitan dengan pengenalan lingkungan kepada anak usia dini. • Menentukan tujuan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan melalui inovasi CINTA POHON. • Menyusun rencana kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.	26 Februari – 7 maret 2025

		• Menyiapkan materi pembelajaran mengenai pengenalan pohon serta manfaatnya bagi lingkungan. • Menyiapkan media pembelajaran yang mendukung kegiatan, seperti gambar, alat peraga, maupun pengamatan langsung pada pohon di lingkungan sekolah. • Menentukan metode pembelajaran yang digunakan, seperti observasi, tanya jawab, dan bermain sambil belajar.	
2.	Perancangan	• Menyusun konsep kegiatan inovasi “Cinta Pohon”. • Menentukan materi yang akan disampaikan kepada anak-anak tentang bagian dan manfaat pohon (akar, batang, daun, buah). • Menyiapkan media pembelajaran seperti gambar pohon, poster, atau alat peraga.	Tanggal 7 – 12 Maret 2025

		• Menyusun alur kegiatan pembelajaran agar mudah dipahami anak-anak. • Menyiapkan pertanyaan dan kegiatan interaksi agar anak-anak aktif saat kegiatan berlangsung.	
3.	Tahap Pelaksanaan	• Melaksanakan kegiatan pengenalan pohon kepada anak-anak. • Menjelaskan bagian-bagian pohon (akar, batang, daun, buah). • Mengajak anak-anak berdiskusi dan bertanya. • Melakukan kegiatan interaktif seperti mengamati atau menanam pohon	Tanggal 13 – 20 Maret 2025
4.	Tahap Evaluasi	• Melihat pemahaman anak-anak setelah kegiatan. • Menilai keberhasilan program inovasi. • Mencatat hal yang perlu diperbaiki.	Tanggal 21-23 Maret 2025
5.	Tahap Pelaporan	• Menyusun hasil kegiatan inovasi dalam bentuk laporan.	Januari 2026

K. MANFAAT PROGRAM INOVASI

Adapun manfaat inovasi Cinta Pohon Adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

- Menambah pengetahuan tentang bagian-bagian pohon dan manfaatnya.
- Menumbuhkan rasa cinta dan peduli terhadap lingkungan.
- Melatih siswa untuk menjaga dan merawat tanaman di sekitar mereka.

2. Bagi Guru

- Membantu guru menyampaikan materi tentang lingkungan dengan cara yang lebih menarik.
- Menambah variasi metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
- Mempermudah guru dalam menanamkan sikap peduli lingkungan kepada siswa.

3. Bagi Sekolah

- Mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang lebih hijau dan asri.
- Menumbuhkan budaya peduli lingkungan di lingkungan sekolah.
- Menjadi salah satu kegiatan pembelajaran yang bermanfaat bagi warga sekolah.

L. DAMPAK PROGRAM INOVASI

berbagai dampak positif bagi peserta didik, guru, sekolah, dan masyarakat sekitar. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga dan mencintai lingkungan.

1. Bagi Siswa

- Meningkatkan pengetahuan siswa tentang bagian-bagian pohon dan manfaatnya.
- Menumbuhkan rasa cinta dan kepedulian terhadap lingkungan.
- Melatih siswa untuk menjaga dan merawat tanaman di sekitar mereka.

2. Bagi Guru

- Membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik.
- Menambah variasi metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
- Mempermudah guru dalam menanamkan nilai peduli lingkungan kepada siswa.

3. Bagi Sekolah

- Membantu menciptakan lingkungan sekolah yang lebih hijau dan asri.

- Menumbuhkan budaya peduli lingkungan di lingkungan sekolah.
- Mendukung kegiatan pembelajaran yang berbasis lingkungan.

M. PENUTUP

Program inovasi “Cinta Pohon” merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan rasa cinta dan kepedulian terhadap lingkungan sejak dini. Melalui kegiatan ini, peserta didik dapat mengenal bagian-bagian pohon serta memahami manfaat pohon bagi kehidupan manusia dan lingkungan.

Dengan adanya program ini diharapkan peserta didik, guru, dan masyarakat dapat lebih peduli terhadap lingkungan serta ikut menjaga dan merawat pohon di sekitar. Program ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah dalam menciptakan lingkungan yang lebih hijau, bersih dan asri.